

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan pembahasan penelitian tentang “Peran Bimbingan Rohani Islam dalam Memotivasi Pasien Pra Persalinan di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Mayong Jepara” maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Peran pembimbing rohani dalam memotivasi pasien ibu hamil pra persalinan di RS PKU Muhammadiyah Mayong Jepara dengan cara berdzikir, berdoa serta nasehat-nasehat.

Motivasi diberikan sebagai bentuk support atau dukungan kepada pasien agar yakin bisa melewati proses persalinan dengan lancar. Dzikir adalah salah satu cara untuk selalu mengingat Allah SWT maka hati menjadi tenang. Dzikir salah satu cara untuk menghilangkan kegelisahan-kegelisahan yang dialami oleh pasien.

Doa merupakan salah satu cara seseorang untuk memanjatkan permohonan kepada Allah SWT supaya memperoleh sesuatu kehendak yang diridhai Allah SWT atau orang yang mengajukan permohonan, minta bantuan, menyeru, dan mengadu kepada Allah SWT serta memuji-Nya. Dengan berdo'a kepada Allah SWT pasien mengharapkan kelancaran dan keselamatan saat proses persalinan.

Dengan demikian, peran bimbingan rohani Islam yang diterapkan di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Mayong yaitu:

- 1) Membantu pasien menghilangkan rasa takut disaat menghadapi persalinan
 - 2) Memberikan pengetahuan kebutuhan spiritualitas kepada pasien
 - 3) Memberi pengetahuan tentang agama supaya bersikap tawakkal
 - 4) Membangkitkan rasa syukur kepada Allah SWT.
2. Hasil dari dilakukannya bimbingan rohani untuk memotivasi pasien ibu hamil pra persalinan dalam mengurangi kecemasan di RS PKU Muhammadiyah Mayong Jepara cukup efektif dalam mengurangi

kecemasan pasien ibu hamil pra persalinan. Terbukti dari hasil penelitian yang dilakukan peneliti menunjukkan sebagai berikut:

- a. Pasien termotivasi dengan adanya petugas bimbingan rohani yang ikut serta mendoakan dan mengarahkan kepada kegiatan yang lebih bermanfaat untuk berdzikir daripada membuka handpone dan menggunakan media sosial yang kurang bermanfaat
- b. Pasien senang dengan adanya petugas bimbingan rohani yang berpengalaman dalam melahirkan, pembimbing rohani juga memberikan informasi bahwa banyak manfaat berdoa dan berdzikir
- c. Rasa takut akan proses persalinan yang dialami oleh pasien ibu hamil berkurang, terbukti dengan membuang pandangan berlebihan bahwa yang melakukan persalinan dengan rujukan di rumah sakit tidak selalu mempunyai permasalahan yang berat dengan kandungannya, akan tetapi dianjurkan ke rumah sakit karena peralatan yang dibutuhkan untuk proses persalinan lebih memadai, jadi harus dirujuk ke rumah sakit dengan peralatan medis yang mencukupi/memadahi demi keselamatan calon ibu dan bayinya
- d. Dapat lebih tenang dalam menerima segala sesuatunya. Sikap berserah diri segalanya kepada Allah SWT akan membuat perasaan lebih tenang, karena segala sesuatu yang terjadi pada diri kita semua adalah sudah takdir dari Allah SWT.

B. Saran

Berdasarkan simpulan, maka peneliti mempunyai beberapa saran yang dapat disampaikan sebagai berikut:

1. Saran Untuk Rumah Sakit

Rumah sakit supaya dapat membuat struktur organisasi petugas bimbingan yang lebih tertata dan terjadwal dengan baik.

2. Saran untuk Pembimbing Rohani
Pasien yang membutuhkan bimbingan rohani Islam supaya lebih diperhatikan dengan penuh kasih sayang dan bimbingan Islam lebih intensif supaya kegiatan bimbingan rohani hasilnya lebih baik.
3. Saran Untuk Umum
Bagi pasien setelah pulang dari rumah sakit agar keimanannya kepada Allah SWT bertambah jangan sampai setelah pulang dari rumah sakit keimanannya berkurang kepada Allah SWT.

